

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 4 di Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Jakarta yang terletak di Jalan Batu No. 3 Gambir, Jakarta Pusat. Alasan pertama dijadikan tempat penelitian karena ditempat ini terdapat masalah dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Waktu ini dipilih karena waktu tersebut dianggap tepat bagi peneliti karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

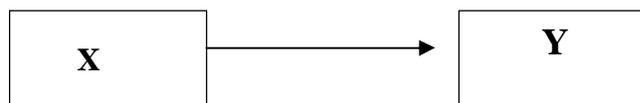
C. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel kesiapan belajar sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan diberi simbol X dengan variabel hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan diberi simbol Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu kesiapan belajar sebagai variabel X dengan hasil belajar sebagai variabel Y, konstelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Kesiapan Belajar

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Menunjukkan Arah hubungan

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu⁷⁶.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS SMA Negeri 4 Jakarta yang berjumlah 225 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Jakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 106 siswa, terdiri dari 3 kelas. Pertimbangannya adalah karena siswa kelas XI hasil belajar banyak yang belum mencapai standar kelulusan minimal sehingga peneliti merasa cocok untuk memilih kelas tersebut.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁷⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional⁷⁸. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa:

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelas tidak sama oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 80

⁷⁶ *Ibid.*,

⁷⁷ *Ibid.*, p. 62

⁷⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung:Tarsito,2005), p. 173

sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut⁷⁹.

Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* dengan kesalahan 5 %⁸⁰, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap – tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	XI IPS 1	35 Siswa	$35/106 \times 84 = 28$ Siswa
2	XI IPS 2	36 Siswa	$36/106 \times 84 = 28$ Siswa
3	XI IPS 3	35 Siswa	$35/106 \times 84 = 28$ Siswa
	Jumlah	106 Siswa	84 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menandakan kemampuan siswa dalam berhasil atau tidaknya ia menyerap berbagai pengetahuan yang telah diterimanya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terlebih dahulu telah ditetapkan sebagai acuan untuk menilai keberhasilannya tersebut dalam bentuk simbol atau angka.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 139

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & G* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 80

b) Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi siswa diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari hasil murni Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester genap, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja dengan menggunakan instrumen tes yang sudah dibuat oleh guru yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka yang berskala 0-100. Materi yang diujikan dalam UTS adalah perdagangan internasional, kurs, devisa, perekonomian terbuka, neraca pembayaran.

2. Kesiapan Belajar

a) Definisi Konseptual (Variabel X)

Kesiapan belajar merupakan kondisi yang ada dalam diri siswa yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

b) Definisi Operasional

Penilaian tinggi rendahnya kondisi siswa yang mendukung proses belajar diukur dengan indikator yang terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan psikis, kesiapan materiil dan pengalaman.

Karakteristik dari kesiapan fisik diantaranya memiliki kesehatan yang baik dan memiliki tenaga yang cukup. Kesiapan psikis memiliki

karakteristik yaitu memiliki hasrat belajar, dapat berkonsentrasi dan memiliki motivasi yang cukup untuk belajar. kesiapan materiil memiliki karakteristik diantaranya ada bahan yang dipelajari/dikerjakan dan perlengkapan belajar. Sedangkan pengalaman memiliki karakteristik yaitu menguasai tingkat pelajaran yang diperlukan untuk menerima tingkat berikutnya dan kecakapan dalam mengerjakan tugas.

Data untuk kesiapan belajar siswa menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan instrumen model skala likert.

c) Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Kisi – kisi instrumen penelitian kesiapan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kesiapan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah melakukan uji validitas dan realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kesiapan belajar terdapat pada tabel III.2

TABEL III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kesiapan Fisik	Memiliki kesehatan yang baik	1	10	1	10		8
	Memiliki tenaga yang cukup	19	2, 11, 27, 33	19	2, 11, 27, 33		1, 9, 23, 29
Kesiapan Psikis	Memiliki hasrat untuk belajar	3,20, 28	12		3,20, 28, 12	2,17, 24	10
	Dapat berkonsentrasi	4, 13,	21, 29	4	13,21, 29	11	18, 25
	Memiliki motivasi yang cukup untuk kegiatan belajar	5, 14	22,30	22	5, 14, 30	3, 12	26
Kesiapan Materiil	Ada bahan yang dipelajari/dikerjakan	6,15, 31	23		6,15, 31, 23	4,13, 27	19
	Perlengkapan belajar	24	7, 16		24, 7, 16	20	5, 14
Pengalaman	Menguasai tingkat pelajaran yang diperlukan untuk menerima tingkat berikutnya	8, 25	17		8, 25, 17	6, 21	15
	Kecakapan dalam mengerjakan tugas	9,18, 34	26,32		9,18, 34, 26,32	7, 16, 30	22,28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai tingkat jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Kesiapan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Pernah (P)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d) Validasi instrumen kesiapan belajar

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun butir - butir instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak yang mengacu kepada indikator - indikator variabel kesiapan belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 disebut sebagai konsep instrumen yang mengukur variabel kesiapan belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kesiapan belajar sebagaimana tercantum pada kisi - kisi instrumen selanjutnya konsep instrumen itu diujicobakan kepada siswa SMA Negeri 4 Jakarta dengan sebanyak 30 responden.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus

koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}^{81}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi

$\sum xt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Dengan hasil 4 butir pertanyaan di drop yakni pertanyaan nomor 1, 4, 19 dan 22 dengan 30 butir pernyataan lainnya dianggap memenuhi kriteria atau valid.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*, yaitu sebagai berikut:⁸²

⁸¹ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), p. 86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 39,24$, $st^2 = 287,82$ dan r_{ii} sebesar 0,892. Hal ini menunjukkan bahwa “Koefisien reliabilitasnya tesnya termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kesiapan belajar.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 276

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kesiapan belajar dan variabel y yaitu hasil belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square.⁸³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Y yang diprediksi
X : Variabel Bebas
a : Konstanta
b : Koefisien arah regresi

Dimana a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel bebas

⁸³ Sudjana, *op.cit.*, p. 312

Y : Variabel terikat
a : Bilangan konstanta
b : Koefisien arah regresi
n : Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Uji Lilliefors* dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5 % dan tingkat kepercayaannya sebesar 95 %. Adapun rumus *Uji Lilliefors* sebagai berikut ⁸⁴:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Dengan Hipotesis statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y Atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Y Atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian Data :

⁸⁴ *Ibid.*, p. 466

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas sebagai berikut:

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut :

Dengan Hipotesis statistik :

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan)

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel ANAVA berikut ini:⁸⁵

⁸⁵Sudjana, *op.cit.*, p. 332

TABEL III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$*) \frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y yang diteliti. Menghitung

r_{xy} dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut .⁸⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat Keterikatan Hubungan

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor X dengan Y

n : Jumlah responden

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{rxy \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 87$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Dengan Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) p.70

⁸⁷ Sudjana, *op.cit.*, p. 377

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan).

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengatasi prosentase besarnya variasi variabel terikat (hasil belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (kesiapan belajar) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{88}.$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 61